

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3
TAHUN 2020 DALAM RANGKA SOSIALISASI
PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI
DI DESA MANGGA DUA**

SKRIPSI

Oleh :

DIMAS MANIK

NPM : 1803100100

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Kebijakan Publik**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : DIMAS MANIK
NPM : 1803100100
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 DALAM RANGKA SOSIALISASI PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI DI DESA MANGGA DUA

Medan, Oktober 2023


PHMBIMBING


DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : DIMAS MANIK
NPM : 1803100100
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 DALAM RANGKA SOSIALISASI PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI DI DESA MANGGA DUA

Medan, Oktober 2023


PMBIMBING


DEDI ANRIZAL, S.Sos., M.Si

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

UNMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya **DIMAS MANIK**, NPM. 1803100100, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, September 2023

Yang menyatakan



DIMAS MANIK

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 DALAM RANGKA SOSIALISASI PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI DI DESA MANGGA DUA

DIMAS MANIK

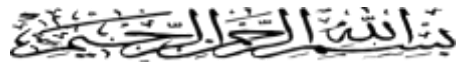
Pemerintah Desa mangga dua dan P3A melakukan pengawasan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kebijakan yang dibuat berdasarkan peraturan daerah nomor 3 tahun 2020 tentang irigasi sebagai bentuk pengawasan rutin sebagai bentuk kepedulian yang dilakukan seperti pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan irigasi serta Pengawasan jaringan irigasi yang sudah ada. Rapat musyawarah masyarakat dan P3A dalam keputusan untuk pembangunan irigasi.

Penelitian metode menggunakan metode deskriptif dengan pengelolaan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dan peristiwa dan menjabarkan dalam bentuk kalimat dan bahasa berdasarkan hasil temuan lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui Perkab Serdang Bedagai No 3 tahun 2020 telah terimplementasi namun belum sepenuhnya optimal dan terlaksanakan secara sempurna, hal ini diketahui berdasarkan pada penelitian pemerintah desa mangga dua. Adanya target yang ingin dicapai target bersama pemerintah dan masyarakat desa Mangga Dua dengan terciptanya jaringan irigasi baru.

Kata Kunci: Perda No. 3 Tahun 2020, Pembangunan Irigasi, Desa Mangga Dua

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbi'l' alamin, Segala Puji dan Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya, Sholawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammadiyah SAW dan sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Sesuai dengan kaidah dan metode penelitian dan penyusunan yang telah ditetapkan keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral dan material serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang paling utama saya ucapkan beribu-ban terima kasih kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung moral dan material sehingga semangat kuliah dan selesai pada saat yang diharapkan, selanjutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Orang tua saya yang paling saya cintai dan sayangi, Ayahanda Syafaruddin Manik dan Ibunda saya Markisah yang telah memberikan kekuatan moral dan psikis kepada saya dalam menjalani pendidikan dan kehidupan dari masa kecil hingga sampai sekarang ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP, selaku Kepala Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dedi Amrizal, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak sekali membantu penulis/peneliti dalam menyelesaikan dan menyempurnakan isi skripsi saya ini.

6. Seluruh Dosen Pengajar dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kami mendapatkan informasi dan urusan kampus.
7. Dan terima kasih kepada seluruh teman-teman saya: Abangda Ibrahim Nasution, S.E, Davidson Rajagukguk, S.H., M.H dan Dea Aprilia serta teman-teman yang tidak bisa ucapkan namanya satu persatu yang telah mendoakan penulis supaya selalu sehat dalam mengerjakan Skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi kedepannya dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya demi kemajuan Ilmu Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2023

Penulis

DIMAS MANIK
NPM. 1803100100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....	6
a. Tujuan Penelitian.....	6
b. Manfaat Penelitian.....	6
1.4 . Sistematika penulisan	7

BAB II URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Implementasi	9
2.2 Kebijakan.....	9
2.3 Publik.....	10
2.4 Kebijakan Publik	11
2.5 Implementasi Kebijakan Publik.....	13
2.6 Faktor Faktor Implementasi Kebijakan Publik.....	14
2.7 Pembangunan	15
2.8 Irigasi	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	17
3.2	Kerangka Konsep.....	18
3.3	Definisi Konsep	18
3.4	Kategorisasi Penelitian	20
3.5	Narasumber.....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Data	21
3.7	Teknik Analisis Data	22
3.8	Lokasi Penelitian	23
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	23
3.9.1	Sejarah Singkat Desa Mangga Dua	23
3.9.2	Visi dan Misi Desa Mangga Dua kecamatan Tanjung Beringin	24
3.9.3	Tupoksi Kepala Desa Sekretaris Desa, dan Petani Pemakai Air (P3A)	25

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Adanya tujuan yang ingin dicapai	26
4.1.2	Adanya Target Yang Akan Dicapai.....	29
4.1.3	Adanya Pengawasan yang Dilakukan.....	31
4.1.4	Adanya pengambilan keputusan	33
4.2	Pembahasan	35
a.	Adanya tujuan yang di capai	35

b. Adanya target yang akan di capai.....	36
c. Adanya target yang akan di capai.....	37
d. Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan.....	37
e. Adanya pembuatan Keputusan	38

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.3 Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 03 Tahun 2020 merupakan suatu rancangan yang ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Serdang bedagai bersama Bupati Serdang Bedagai Tentang Pengaturan irigasi dimaksudkan sebagai pedoman dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi di Kabupaten Serdang Bedagai secara efisien, efektif terarah dan berkelanjutan serta mengutamakan kepentingan petani . Pengaturan irigasi bertujuan untuk :

- a. mewujudkan keterpaduan pengembangan dan pengelolaan irigasi guna mendukung pemanfaatan air irigasi dan jaringan irigasi dalam bidang pertanian; dan
- b. melindungi, mengamankan, mempertahankan dan menjaga kondisi bangunan dan jaringan irigasi.

Desa Mangga Dua merupakan desa yang berada pada wilayah Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai , Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi dan sumber daya alam, salah satunya adalah sektor Pertanian. Sektor pertanian pada desa Mangga Dua mempunyai potensi sumber

perekonomian yang dapat di Manfaatkan oleh Pemerintah desa. Adapun sumber mata pencarian masyarakat desa Mangga Dua adalah petani padi, dimana sebagian besar masyarakat memiliki ladang pertanian berupa persawahan yang mereka dapat dari harta warisan keluarga dan dibeli secara pribadi. Masyarakat memanfaatkan ladang yang dimilikinya tersebut dengan menanam padi, namun permasalahan pada kondisi jaringan irigasi di daerah Desa Mangga Dua masih memprihatinkan, petani didaerah tersebut masih menggunakan Pompanisasi sebagai sarana untuk memenuhi sawah mereka dikarenakan belum memadainya jaringan irigasi. Apabila terjadi kiriman air yang besar dari daerah penghulu Sungai maka otomatis daerah Desa mangga dua yang merupakan Daerah Hilir Sungai yang dekat dengan Garis pantai akan mengalami banjir dan para Petani Padi akan mengalami Gagal Panen, ditambah kurangnya Sinergitas antara Pemerintah Desa (PemDes) dengan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) terkait Sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai No 03 tahun 2020.

Berdasarkan kebijakan dalam Peraturan Daerah Serdang Bedagai Nomor 3 tahun 2020, pemerintah melakukan pengelolaan dan pembangunan sistem irigasi di daerah yang belum memiliki jaringan irigasi dengan cara sosialisasi publik agar menunjang sektor pertanian khususnya para petani padi.

Peraturan Daerah nomor 03 Tahun 2020, tertulis pada pasal 12 ayat 1-3 yang berbunyi:

- (1) Sosialisasi dan konsultasi publik dilakukan sebelum melaksanakan pembangunan dan/atau peningkatan jaringan irigasi.

Sosialisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan penjelasan mengenai rencana pembangunan dan/atau peningkatan jaringan irigasi Pemerintah Pusat, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota yang meliputi latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, serta tahap pembangunan dan/atau peningkatan jaringan irigasi.

- (2) Konsultasi publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan forum terbuka masyarakat petani/P3A/GP3A/IP3A guna menyampaikan usulan, saran, persetujuan atau penolakan terhadap rencana pembangunan dan/atau peningkatan jaringan irigasi yang disampaikan oleh Pemerintah Pusat, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota.

Dalam melakukan Sosialisasi dan konsultasi publik peran dari pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan , dengan tercapainya tujuan dari sosialisasi dan konsultasi publik diharapkan jaringan irigasi di daerah desa manga dua dapat terealisasi seperti yang diharapkan . Menurut Tangkilisan pada teori Implementasi menyebutkan bahwa Implementasi merupakan kegiatan merealisasikan perencanaan program, dimana pada posisi ini Eksekutif menegatur cara mengorganisir, meneginterprestasikan dan menetapkan kebijakan yangg telah diseleksi. Dari pendapat ahli terebut dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mecapai tujuan pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bahwa diperlukan seorang eksekutif dalam posisi pemerintahan daerah yang mengatur pembangunan serta pengembangan jaringan irigasi yaitu dapat disebut sebagai Pemerintah Desa

untuk dapat memberikan atau mengeluarkan kebijakan yang mendukung sektor pertanian, melalui P3A (perkumpulan petani pemakai air) yang dapat mengorganisir yaitu mengatur dan melakukan tindakan dalam upaya Sosialisasi public agar pembangunan dan pengembangan jaringan irigasi di daerah Desa mangga Dua dapat Terealisasi.

Dari penelaahan awal yang dilaksanakan oleh penulis pada objek penelitian diketahui bahwa Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai No 03 Tahun 2020. Sosialisasi sebagaimana dimaksud merupakan penjelasan mengenai rencana pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi pemerintah daerah kabupaten/kota yang meliputi latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, serta tahap pembangunan atau peningkatan jaringan irigasi, Konsultasi publik merupakan forum terbuka masyarakat petani/P3A/GP3A/IP3A guna menyampaikan usulan, saran, persetujuan atau penolakan terhadap rencana pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi yang disampaikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota. Menurut Edward keberhasilan Implementasi suatu kebijakan sangat ditentukan oleh empat variabel, yaitu: komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi diatas penulis menyimpulkan yang terjadi dalam proses implementasi kebijakan tersebut kurang optimal disebabkan oleh faktor kurangnya komunikasi dan kerjasama yang dilakukan antara pemerintah Desa (PemDes) terhadap Perkumpulan petani pemakai air (P3A), bahwa peran komunikasi sangat mempengaruhi pada penetapan dalam terciptanya peluang dan program kegiatan sehingga dapat

menciptakan perencanaan dalam menciptakan kebijakan yang akan dilaksanakan. perlu diketahui bahwa komunikasi merupakan sarana yang sangat penting dalam upaya menyampaikan pemikiran, masukan dan ide-ide yang ada sehingga penyelesaian permasalahan dapat teratasi dengan baik sehingga dapat berpengaruh pada pembangunan dan pengembangan jaringan irigasi di daerah desa mangga Dua .

Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan DPR Daerah Kabupaten Serdang Bedagai bersama Bupati Serdang Bedagai dalam Memperkuat Pembangunan dan Pengembangan Jaringan Irigasi dapat dikatakan belum adanya keberhasilan dan tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa (PemDes) bersama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek, dan dapat dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Minimnya Peran Masyarakat Dalam pembangunan Jaringan Irigasi
2. Sosialisasi yang dilakukan masih kurang dan belum efektif
3. Kurangnya perhatian dan program dari Pemerintah Desa (PemDes) dalam Peningkatan Jaringan Irigasi .
4. Peran Pemerintah Desa (PemDes) dan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) kurang optimal sesuai kebijakan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai No 3 Tahun 2020 pada pasal 12 ayat 2 - 3.

Berdasarkan fenomena diatas dengan memperhatikan kondisi yang terjadi Dari masalah dan fenomena yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik membahas penelitian yang berjudul: “**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 DALAM RANGKA SOSIALISASI PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI DI DESA MANGGA DUA.**”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 3 Tahun 2020 Dalam rangka Sosialisasi Program pembangunan irigasi di Desa mangga Dua?

1.3. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

c. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Sosialisasi dan konsultasi public dalam program pembangunan irigasi di Desa mangga Dua

d. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

- 1) Untuk menjadi informasi tambahan terhadap kinerja pemerintahan desa dan P3A
- 2) Desa untuk lebih memperhatikan sosialisasi program pembangunan

jaringan irigasi di Desa Mangga Dua.

- 3) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran pada pemerintah daerah dan Kepala Desa dalam hal Optimalisasi program pembangunan jaringan irigasi di Desa Mangga Dua.
- 4) Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi kepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan disamping hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5 . Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara sub bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Pengertian Implementasi, Pengertian Kebijakan, Pengertian Kebijakan

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan adalah jenis Penelitian, Kerangka konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Infoman/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, waktu dan Lokasi Penelitian.dan Gambaran umum Lokasi

Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian di lapangan dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

yaitu bab mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Implementasi

Menurut Tangkilisan Implementasi adalah kegiatan merealisasikan program, dimana pada posisi ini eksekutif mengatur cara mengorganisir, menginterpretasikan dan menerapkan kebijakan yang telah diseleksi. Menurut Laster dan Stewart Implementasi bermakna undang-undang dimana aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya meraih tujuan kebijakan dan program. Implementasi pada sisi lain merupakan fenomena yang kompleks yang mungkin difahami sebagai suatu proses, suatu keluaran dan dampak. Dan juga menurut Wibawa implementasi merupakan suatu pelaksanaan arahan yang berarti pelaksanaan atau program tersebut merupakan ketentuan dari yang telah ditetapkan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tersebut dapat diketahui bahwa implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan yang memiliki tujuan tertentu untuk dapat dicapai dan di terapkan.

2.2 Kebijakan

Menurut Subarsono berpendapat bahwa proses kebijakan publik terdiri atats lima tahapan yaitu sebagai berikut: a).penyusunan agenda, yakni suatu proses agar suatu masalah bisa mendapat perhatian dari pemerintah,. b).formulasi kebijakan, yakni proses penyusunan pilihan-pilihan kebijakan oleh pemerintah,. c). pembuatan kebijakan, yakni proses ketika pemerintah memilih untuk

melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan suatu tindakan,. d).implementasi kebijakan, yakni proses untuk melaksanakan kebijakan agar mencapai hasil., e).evaluasi kebijakan, yakni proses memonitor dan memilih kerja atau hasil kebijakan.

Menurut Wahab kebijakan adalah suatu tindakan bersanksi yang mengarah pada tujuan tertentu yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang saling berkaitan yang mempengaruhi sebagian besar warga masyarakat. Selanjutnya menurut Heinz Eulau dan Kenneth Prewith, kebijakan adalah keputusan tetap yang dicirikan konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang mematuhi keputusan-keputusan. Dengan cara memberi *reward* dan *sanctions*

Berdasarkan pendapat berbagai ahli tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah tindakan-tindakan atau kegiatan yang sengaja dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang, suatu kelompok atau pemerintah yang didalamnya terdapat unsur keputusan berupa upaya pemilihan di antara berbagai alternatif yang ada guna mencapai maksud dan tujuan tertentu.

2.3 Publik

Menurut Blumer pengertian publik adalah sekelompok orang yang dihadapkan pada suatu permasalahan dengan berbagai pendapat mengenai cara pemecahan persoalan tersebut, serta terlibat dalam diskusi mengenai persoalan. Sedangkan menurut Frank publik adalah sekelompok atau orang-orang yang berkomunikasi dengan suatu organisasi baik secara internal maupun eksternal.

Kemudian menurut Djaja publik adalah sekelompok individu yang terikat oleh satu masalah, kemudian timbul perbedaan pendapat terhadap masalah tadi dan berusaha untuk menanggulangi persoalan tadi dengan jalan diskusi sebagai jalan keluarnya. Selanjutnya menurut Dozier dan Grunig dalam Kriyantono public adalah individu yang mendeteksi suatu masalah, membicarakannya, dan melakukan tindakan tertentu yang memengaruhi organisasi.

Berdasarkan pandangan pendapat ahli diatas dapat dikatakan bahwa publik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dimana seluruh kegiatan dilakukan bersama-sama baik itu dari pemerintah maupun masyarakat dalam menentukan arah dan tujuan dalam menyelesaikan setiap agenda maupun permasalahan yang yang terjadi.

2.4 Kebijakan Publik

Menurut R. Dye (1981) Kebijakan publik dikatakan sebagai apa yang tidak dilakukan maupun apa yang dilakukan oleh pemerintah. Pokok kajian dari hal ini adalah negara. Pengertian ini selanjutnya dikembangkan dan diperbaharui oleh para ilmuwan yang berkecimpung dalam ilmu kebijakan publik. Definisi kebijakan publik menurut R. Dye ini dapat diklasifikasikan sebagai keputusan (*decision making*), dimana pemerintah mempunyai wewenang untuk menggunakan keputusan otoritatif, termasuk keputusan untuk membiarkan sesuatu terjadi, demi teratasinya.

Sementara itu menurut Easton (1969) Kebijakan publik diartikan sebagai pengalokasian nilai-nilai kekuasaan untuk seluruh masyarakat yang keberadaannya mengikat. Dalam hal ini hanya pemerintah yang dapat melakukan

suatu tindakan kepada masyarakat dan tindakan tersebut merupakan bentuk dari sesuatu yang dipilih oleh pemerintah yang merupakan bentuk dari pengalokasian nilai-nilai kepada masyarakat. Definisi kebijakan publik menurut Easton ini dapat diklasifikasikan sebagai suatu proses management, yang merupakan fase dari serangkaian kerja pejabat publik. Dalam hal ini hanya pemerintah yang mempunyai andil untuk melakukan tindakan kepada masyarakat untuk menyelesaikan masalah publik, sehingga definisi ini juga dapat diklasifikasikan dalam bentuk intervensi pemerintah.

Kebijakan publik secara sederhana dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dinyatakan oleh pemerintah untuk dikerjakan atau tidak dikerjakan. Kebijakan publik merupakan bentuk perwujudan dari sebuah tindakan pemerintah dalam menanggapi sesuatu, bukan semata-mata merupakan pernyataan keinginan pemerintah atau pejabat publik. Pilihan pemerintah untuk tidak melakukan sesuatu juga merupakan bagian dari kebijakan publik karena pilihan tersebut memiliki pengaruh atau dampak yang sama dengan pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu. Kemudian Friedrich kebijakan adalah serangkaian tindakan yang diusulkanseseorang, kelompok atau pemerintah, dalam suatu lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijakan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya menurut O. Jones (1977) kebijakan terdiri dari komponen-komponen: Goal atau tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok

baik itu sengaja ataupun tidak sengaja guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan memecahkan masalah-masalah yang ada.

2.5 Implementasi Kebijakan Publik.

Menurut Dwijowijoto menyatakan bahwa implementasi kebijakan publik pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, ada dua pilihan langkah yang dilakukan yaitu: a). langsung mengimplementasikan dalam bentuk sosialisasi, b). melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan public tersebut. Sementara itu menurut Mustopadidjaja Implementasi kebijakan publik adalah suatu keputusan yang dimaksudkan untuk tujuan mengatasi permasalahan yang muncul dalam suatu kegiatan tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah. Kemudian menurut Menurut Van Meter dan Horn (Naditya dkk, 2013), mendefinisikan implementasi kebijakan publik sebagai: Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Selanjutnya menurut (Aneta, 2010) mengemukakan implementasi kebijakan publik merupakan salah satu aktivitas dalam proses kebijakan publik yang menentukan apakah sebuah kebijakan itu bersentuhan dengan kepentingan publik serta dapat diterima publik. Dalam hal ini dapat ditekankan bahwa bisa saja dalam tahapan perencanaan dan formulasi kebijakan dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi jika pada tahapan implementasinya tidak diperhatikan optimalisasinya maka tidak akan jelas apa yang diharapkan dari sebuah produk.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan publik merupakan kegiatan administratif yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan dan disetujui untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam suatu kegiatan tertentu agar dapat mencapai tujuannya.

2.6 Faktor Faktor Implementasi Kebijakan Publik

Menurut Edward III (Leo Agustino, 2016) adalah meliputi dimensi-dimensi sebagai berikut: a. Komunikasi, dengan indikator-indikator, b. Sumber daya, dengan indikator-indikator, c. Disposisi atau sikap pelaksana, dengan, d Struktur birokrasi, dengan indikator-indikator

Menurut Cheema, dkk mengidentifikasi 4 (empat) faktor yang mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung dalam mengimplementasikan kebijakan publik: a). Kondisi lingkungan, Dalam merealisasikan implementasi kebijakan publik lingkungan merupakan Faktor utama yang menjadi patokan keberhasilan kebijakan publik., b), Hubungan antar organisasi, implementasi kebijakan public tidak akan terlaksana apabila kurangnya sinergitas antara organisasi yang mempunyai wewenang di kebijakan publik., c). Sumberdaya organisasi untuk implementasi program, implementasi akan terlaksana dengan baik apabila fasilitas yang didapat mendukung d). Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana , meskipun ketiga faktor diatas terpenuhi tetapi agen pelaksana kurang berpengalaman di bidangnya maka kebijakan publik tidak akan terealisasi sebagaimana yang diharapkan.

Menurut Goggin, keberhasilan Implementasi kebijakan Publik dipengaruhi oleh 3 pokok yaitu:

1. Isi kebijakan meliputi sumber daya, manfaat kebijakan serta keterlibatan publik
2. Format kebijakan terdiri dari kejelasan kejelasan kebijakan, konsistensi kebijakan serta penerimaan isi kebijakan
3. reputasi aktor terdiri dari legitimasi dan kredibilitas actor-aktor pemerintah

2.7 Pembangunan

Menurut Todaro pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi dan institusional, demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Untuk mencapai “kehidupan yang serba lebih baik” Sementara itu menurut Rogers (Rochajat,dkk: 2011) pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju sesuatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Selanjutnya menurut W.W Rostow (Abdul: 2004) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah perubahan menuju sesuatu system social dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak bangsa dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara maju.

2.8 Irigasi

Menurut Kartasapoetra (1994), irigasi merupakan kegiatan penyediaan dan pengaturan air untuk memenuhi kepentingan pertanian dengan memanfaatkan air yang berasal dari air permukaan dan tanah. Sementatra itu menurut Suhardjono

(1994), irigasi adalah sejumlah air yang pada umumnya diambil dari sungai atau bendung yang dialirkan melalui sistem jaringan irigasi untuk menjaga keseimbangan jumlah air di dalam tanah. Kemudian menurut Hansen, dkk (1990), irigasi adalah penggunaan air pada tanah untuk keperluan penyediaan cairan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanam-tanaman. Selanjutnya menurut Wirosoedarmo (1986), irigasi merupakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan air untuk sawah, ladang, perkebunan, perikanan atau tambak dan sebagainya, yang intinya untuk keperluan usaha tani. Dan terakhir menurut Sosrodarsono dan Takeda (1987), irigasi adalah menyalurkan air yang perlu untuk pertumbuhan tanaman ke tanah yang diolah dan mendistribusikannya secara sistematis.

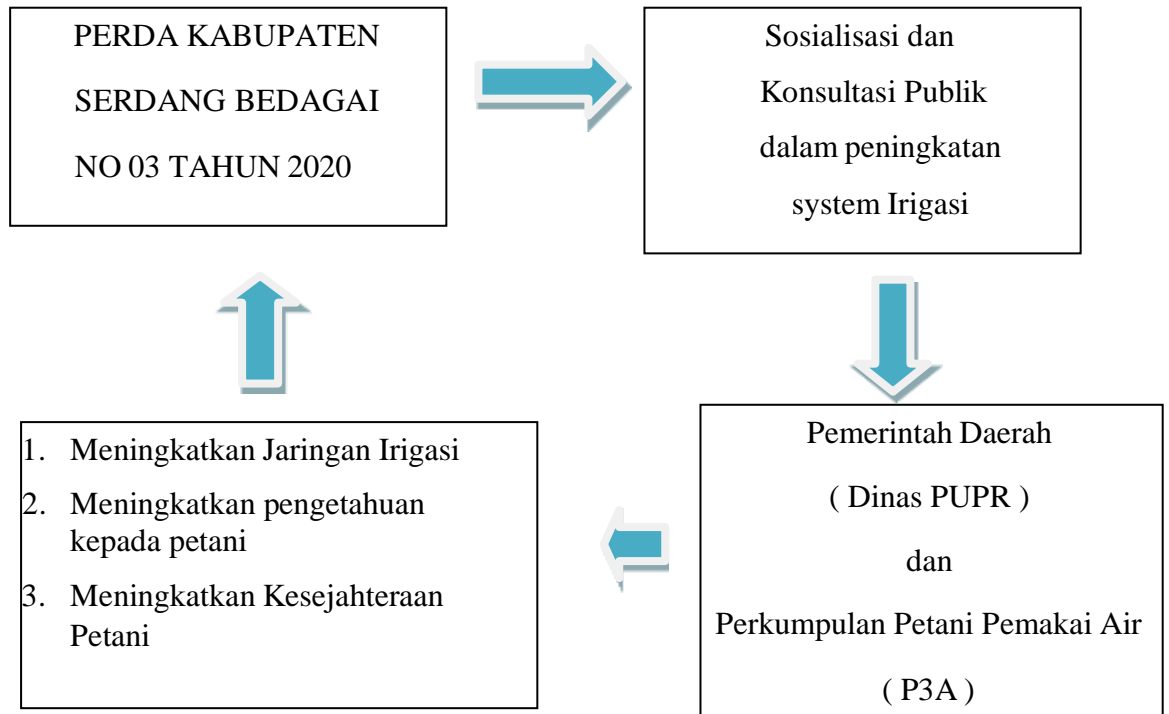
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2008) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3.2 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Defenisi Konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian Ilmu sosial dan abstrak dari sejumlah karakteristik jumlah kejadian, keadan kelompok atau individu tertentu.

Konsep-konsep penelitian ini adalah:

- 1) Implementasi adalah merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan yang memiliki tujuan tertentu untuk dapat dicapai dan di terapkan.
- 2) Kebijakan adalah adalah tindakan-tindakan atau kegiatan yang sengaja dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang, suatu

kelompok atau pemerintah yang di dalamnya terdapat unsur keputusan berupa upaya pemilihan di antara berbagai alternatif yang ada guna mencapai maksud dan tujuan tertentu.

- 3) Publik adalah adalah tindakan-tindakan atau kegiatan yang sengaja dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang, suatu kelompok atau pemerintah yang di dalamnya terdapat unsur keputusan berupa upaya pemilihan di antara berbagai alternatif yang ada guna mencapai maksud dan tujuan tertentu.
- 4) Kebijakan Publik adalah sebagai suatu kegiatan dimana seluruh kegiatan dilakukan bersama-sama baik itu dari pemerintah maupun masyarakat dalam menentukan arah dan tujuan dalam menyelesaikan setiap agenda maupun permasalahan yang yang terjadi.
- 5) Implementasi kebijakan publik merupakan merupakan kegiatan administratif yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan dan disetujui untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam sesuatu kegiatan tertentu agar dapatmencapai tujuannya.
- 6) Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembangunan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan,irigasi rawa, irigasi bawah tanah, irigasi pompa dan tambak.
- 7) Pembangunan dapat Didefenisikan sebagai sistem yang berguna bagi masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk Quade memberikan gambaran bahwa terdapat empat variable yang perlu diperhatikan dalam analisis implementasi kebijakan publik, yaitu:

- a) Kebijakan yang diimpikan, yaitu pola interaksi yang diimpikan agar orang yang menetapkan kebijakan berusaha untuk mewujudkan
- b) Kelompok target, yaitu subyek yang diharapkan dapat mengadopsi pola interaksi baru melalui kebijakan dan subyek yang harus berubah untuk memenuhi kebutuhannya
- c) Organisasi yang melaksanakan, yaitu berupa unit atau satuan kerja birokrasi pemerintah yang bertanggungjawab meng- implementasikan kebijakan; dan
- d) Adanya pembuatan keputusan, yaitu proses serangkaian kegiatan untuk menyelesaikan masalah tertentu.

3.5 Narasumber

Informan merupakan suatu objek yang dikatakan sebagai pelaksana dan yang menentukan kebijakan sedangkan narasumber merupakan suatu objek yang merasakan dan dapat memberikan pandangan atas yang dirasakannya. Adapun yang menjadi informan yang akan dilibatkan yaitu:

Key Informan

- a. Kepala Desa Mangga Dua
Nama : Budi Santoso S.pd
Umur 35
- b. Sekretaris Desa
Nama : Supiati
Umur 35
- c. Ketua Petani Pemakai Air (P3A)
Nama : Jahri
Umur 58

Narasumber:

- a. Nama : Dirga Yustindar
Pekerjaan : Petani / Masyarakat
- b. Nama : Abdullah Sayuti
Pekerjaan : Petani / Masyarakat
- c. Nama : Rahmat
Pekerjaan : Petani / Masyarakat

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan atau diperoleh secara langsung di lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

proses tanya jawab secara langsung kepada narasumber atau pihak-pihak terkait.

- b. Data Sekunder Data sekunder merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Adapun cara dalam pengumpulan ini yaitu:
 - 1) Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, pendapat para ahli yang memiliki relevansi dengan masalah yang akan diteliti.
 - 2) Studi dokumen, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan tertulis yang ada di instansi terkait serta sumber-sumber lain yang menyangkut masalah yang akan diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi data Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian Data Data yang disusun dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategorisasi dan sejenisnya. Dari penyajian data ini peneliti diharapkan mampu memahami yang terjadi

sehingga dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis data yang ketiga, (Iskandar, 2009) menjelaskan bahwa penarikan simpulan merupakan

- c. Analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan. Lebih lanjut menambahkan bahwa penarikan simpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

3.8 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah suatu tempat yang akan diteliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan saat melakukan penelitian. Adapun yang menjadi Lokasi Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni di Kantor Desa mangga Dua , Kecamatan Tanjung beringin, Kabupaten Serdang Bedagai

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah Singkat Desa Mangga Dua

Desa Mangga Dua merupakan salah satu desa yang berada di KecamatanTanjung Beringin Kabupaten Serdang bedagai. Bentuk geografis wilayah ini Dataran Rendah, Dibatasi garis pantai dari dari utara ke selatan. Sejak dahulunya masyarakat desa Mangga Dua bergantung pada Kegiatan bertani sawah serta Menjadi nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3.9.2 Visi dan Misi Desa Mangga Dua kecamatan Tanjung Beringin

Adapun Visi Desa Tanjung Beringin, yaitu:

Mewujudkan Desa Tanjung Beringin yang berprestasi, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur yang di landasi kerja sama dan kebersamaan yang berketuhanan Yang Maha Esa. Penjelasan makna atas pernyataan visi tersebut adalah:

- a. Berprestasi adalah mempunyai prestasi dalam suatu hal dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.
- b. Berakhlak mulia adalah perilaku umat manusia yang sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan Hadist yaitu adab sopan santun yang di contohkan dan diajarkan Rasulullah Muhammad SAW kepada seluruh umat manusia ketika beliau masih hidup.
- c. Berbudi pekerti luhur adalah suatu tingkah laku yang didasari oleh niat, kehendak, pikiran yang baik dan dilakukan dengan cara yang baik pula.
- d. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun Misi Desa Mangga Dua, yaitu:

- a. Memberi kemudahan dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat.
- b. Melakukan pembangunan infrastruktur penunjang kelancaran kegiatan masyarakat desa.
- c. Menjadikan masyarakat terpimpin dan mengembalikan setiap

keputusan desa kedalam forum musyawarah.

- d. Menerima, mendengar dan menindaklanjuti usulan, pendapat, argumentasi masyarakat yang bertujuan untuk kemajuan dan kemakmuran desa.
- e. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui sektor pertanian dan perkebunan dengan melakukan pembasmian hama tanaman (menghidupkan perburuan) dan memberi peluang kepada petani produktif untuk membuka, mengerjakan dan mengembangkan lahan baru untuk menunjang perekonomian.
- f. Membina hubungan baik dengan BPD, tokoh, alim ulama serta elemen masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa.

3.9.3 Tupoksi Kepala Desa Sekretaris Desa, dan Petani Pemakai Air (P3A)

Perkumpulan Petani Pemakai Air yang selanjutnya disingkat P3A adalah kelembagaan pengelolaan irigasi yang menjadi wadah petani pemakai air dalam suatu daerah pelayanan irigasi yang dibentuk oleh petani pemakai air sendiri secara demokratis, termasuk lembaga lokal pengelola irigasi. Kelembagaan sejumlah P3A yang bersepakat bekerja sama memanfaatkan air irigasi dan jaringan irigasi pada daerah layanan blok sekunder, gabungan beberapa blok sekunder, atau satu daerah irigasi adalah Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air yang kemudian disingkat menjadi GP3A Penyediaan air irigasi bagi tanaman padi menjadi salah satu kunci yang mendukung peningkatan produksi pangan.

Terjaminnya penyediaan air irigasi bisa diupayakan melalui peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Tugas: a. Menyusun perencanaan dan kesepakatan pengelolaan irigasi sesuai dengan pelayanan yang dibutuhkan P3A, GP3A, dan IP3A pada wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya; b. Melaksanakan pengelolaan irigasi pada wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya, termasuk pengelolaan air bawah tanah dan air permukaan secara terpadu; c. Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengelolaan irigasi pada wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya; dan d. Mengelola dana pengelolaan irigasi untuk keberlanjutan sistem irigasi. Hak a. Menentukan Pola Tanam dan Tata Tanum; b. Mendapatkan Hak Guna Air; c. Mendapatkan Alokasi Air; d. Mendapatkan hak mengelola prasarana jaringan irigasi; e. Mendapatkan hak mengelola bendung yang diserahkan kewenangan pengelolaannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; f. Mengatur AD/ART; g. Mengajukan permohonan bantuan dan fasilitasi kepada Pemerintah Daerah atau pihak lain; h. Memiliki tanah dan harta benda serta melakukan kontrak dengan pihak lain; i. Mendapatkan perlindungan terhadap fungsi lahan beririgasi; j. Mempunyai hak suara dalam pengelolaan sumberdaya air/daerah pengaliran sungai; k. Melakukan kerjasama dengan pihak lain, termasuk dengan Pemerintah Daerah; dan l. Menentukan pihak lain yang diajak bekerjasama dengan LP3A, termasuk dengan Pemerintah Daerah.

Kewajiban: a. Merencanakan dan melaksanakan pemeliharaan salurari dan bangunan; b. Mengatur pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan

kelebihan air irigasi; c. Melakukan rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi; d. Menjaga keberlangsungan fungsi jaringan irigasi; e. Melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga; f. Mematuhi peraturan perundangan; g. Melindungi kepentingan anggota; h. Mengembangkan usahatani; dan i. Meningkatkan pendapatan anggota.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian dilapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan dalam bab terdahulu. Pengumpulan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan secara mendalam beberapa tahapan yang dilakukan penulis diantaranya : penelitian diawali dengan menjawab permasalahan yang akan dijawab, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan tiga orang informan penelitian yang terdiri dari Kepala Desa Mangga Dua, Sekretaris Desa Mangga dua Bersama dan Ketua Petani pemakai air (P3A) serta Narasumber sebagai Masyarakat/ Petani yang ada di Desa Mangga Dua, Kec. Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Data tersebut berupa pernyataan dari informan mengenai permasalahan skripsi yang digunakan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai data yang dipergunakan dalam analisis penelitian pada bab ini. Berikut adalah penyajian data yang telah didapatkan dari hasil wawancara yang telah berlangsung di desa Mangga Dua yang menjadi jawaban atas fenomena yang telah disebutkan oleh penulis.

4.1.1 Adanya tujuan yang ingin dicapai

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Bapak Budi Santoso Spd,i Selaku kepala Desa Mangga Dua , pada tanggal 28 Agustus 2023.

Yang mengatakan bahwa Sosialisasi program pembangunan jaringan irigasi yang ada pada Desa Mangga Dua dapat mendorong peningkatan dan pembangunan jaringan irigasi serta dapat menambah hasil panen padi desa mangga dua , dimana seperti diketahui dari hasil wawancara bahwa saat ini sudah terbangun jaringan irigasi tersier baru .

Dari hasil yang telah didapatkan dari pelaksanaan kebijakan pada periode sebelumnya yang telah dilakukan belum adanya hasil maksimal dalam mencapai tujuan dari sosialisasi program pembangunan jaringan irigasi di desa mangga dua tersebut. Hal ini disampaikan berdasarkan pengelolaan dan hasil yang telah dilakukan oleh Ketua Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) bahwa dalam empat tahun hasil dan perolehan yang dilakukan oleh P3A sangat jauh dari penetapan kebijakan maksud dan tujuannya didirikan P3A berdasarkan AD/ART P3A tersebut. Bahwa dapat disebutkan dari peningkatan Jaringan irigasi yang didapat dari sosialisasi belum sesuai seperti yang diharapkan dalam peraturan daerah nomor 3 tahun 2020 tentang irigasi . Hal ini disebabkan oleh terbatasnya dana yang dimiliki oleh dinas pertanian .

Dalam pernyataan yang disampaikan informan selaku kepala desa yang telah terpilih sekarang bahwa kedepannya telah adanya perencanaan dan tindakan yang akan direalisasikan kedepannya dalam upaya meningkatkan Jaringan Irigasi khususnya Sosialisasi melalui P3A untuk dapat mengontrol dan memanfaatkan masyarakat Desa mangga Dua yang menjadi landasan terciptanya Jaringan Irigasi baru . Adapun salah satu upaya yang telah dilakukan saat ini yaitu dengan cara Mengumpulkan masyarakat petani padi untuk musyawarah terkait pembebasan

lahan agar masyarakat yang lahannya dilalui jaringan irigasi dapat membagikan sejumlah lahannya untuk dilakukan proses pembangunan jaringan di Mangga Dua tersebut.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Jahri Selaku Ketua P3A pada tanggal 29 Agustus 2023 mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan Sosialisasi Pembangunan jaringan irigasi di Desa Mangga dua yaitu dengan cara pendekatan kepada pemerintah daerah melalui pemerintah desa agar dibangun jaringan irigasi. Dari kegiatan tersebut diharapkan pembangunan jaringan irigasi akan bertambah dan masyarakat petani dapat menggunakan jaringan irigasi tersebut untuk mengairi sawah mereka yang sebelumnya sangat susah mereka dapatkan disebabkan oleh kurangnya jaringan irigasi di desa mangga dua

Selanjutnya menurut Supiati Selaku sekretaris Desa mangga dua yang telah diwawancarai pada tanggal 28 Agustus 2023 mengatakan bahwa sosialisasi program pembangunan irigasi mempunyai tujuan mempermudah masyarakat dalam meminta jaringan irigasi baru kepada pemerintah untuk memajukan pertanian sawah di desa mangga dua. Jika dilihat dari hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh Petani pemakai air (P3A) bahwa sosialisasi program pembangunan irigasi sudah sering dilaksanakan. Selanjutnya dari hasil wawancara dengan masyarakat yang dilakukan dengan bapak Dirga Yustindar pada tanggal 29 Agustus 2023 menyatakan bahwa sosialisasi biasanya dilakukan ketika ada permasalahan yang terjadi di desa tetapi untuk sosialisasi program pembangunan irigasi di desa mangga dua belum pernah mengetahuinya

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan masyarakat yang dilakukan dengan bapak Rahmat pada tanggal 29 Agustus 2023 menyatakan bahwa sosialisasi program pembangunan jaringan irigasi Desa mangga dua petani padi mendapatkan haknya sebagai petani , dan itu sudah mendapatkan hasil namun belum optimal. Selanjutnya dari hasil

wawancara dengan masyarakat yang dilakukan dengan bapak Abdullah Sayuti pada tanggal 29 Agustus 2023, menyatakan bahwa selama ini dari hasil sosialisasi program pembangunan jaringan irigasi memiliki tujuan untuk membangun jaringan irigasi baru yang dapat dikelola masyarakat sebagai sumber air untuk persawahan mereka

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai tujuan kebijakan Sosialisasi Program pembangunan jaringan irigasi sudah hampir optimal namun belum seperti yang diharapkan oleh peraturan daerah nomor 3 tahun 2020 tentang irigasi . Hali ini ditunjukkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan selaku pelaksanan kebijakan dan narasumber yang menjadi sasaran kebijakan. hal ini diketahui dikarenakan kurangnya anggaran dana oleh dinas terkait. Namun dengan adanya sosialisasi rutin yang dilakukan P3A dan juga Aparatur desa dalam rangka pembangunan jaringan irigasi di desa mangga dua kedepannya dapat optimal.

4.1.2. Adanya Target Yang Akan Dicapai

Penentuan target yang akan dicapai melalui seberapa banyak jaringan irigasi baru yang terbentuk dari hasil sosialisasi menjadi tolak ukur dalam menilai

keberhasilan program pembangunan jaringan irigasi dalam waktu yang telah ditentukan berdasarkan pada target yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Budi Santoso Spd.i pada tanggal 28 Agustus 2023 menyatakan: Bahwa dalam hasil wawancara yang telah dilakukan , kepala desa menghimbau kepada seluruh unit aparatur desa bahwa telah melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat dalam upaya merangkul masyarakat petani pemakai air dalam membangun jaringan irigasi dengan bekerja sama dengan aparatur desa dalam mencapai keberhasilan yang didapat yaitu dengan cara berkoordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat ,P3A agar dapat membangun jaringan sekunder dengan cara mengajukan proposal kedinas terkait

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Jahri Selaku Ketua Petani pemakai air (P3A) Bersama pada tanggal 28 Agustus 2023 dari hasil wawancara yang telah berlangsung dalam upaya Target yang ingin dicapai oleh Ketua P3A saat ini yaitu dalam mencapai pencapaian harus ada rapat kelompok untuk mencapai kesepakatan agar bangunan irigasi cepat terlaksana harus ada kerjasama antara aparat desa , P3A..dalam mewujudkan pembangunan jaringan irigasi dengan cara mengumpulkan masyarakat petani padi desa mangga dua untuk melakukan musyawarah agar terlaksananya pembangunan jaringan sekunder . Selanjutnya dari hasil wawancara dengan masyarakat yang dilakukan dengan bapak Rahmat pada tanggal 28 Agustus 2023 menyatakan bahwa untuk saat ini demi mencapai terealisasinya pembangunan jaringan irigasi yang selama ini masyarakat desa mangga dua harapkan hal terpenting untuk mencapai

keberhasilan pembangunan irigasi adalah pendekatan kepada dinas terkait seperti dinas pertanian dan pupr serta rapat bulanan yang dihadiri oleh masyarakat , aparaturnya desa , serta BPD . untuk saat ini pembangunan jaringan sekunder telah terlaksana namun masih jauh dari harapan petani dikarenakan jaringan irigasi tersier belum terbangun

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa target bersama yang ingin dicapai oleh pemerintah beserta masyarakat desa Mangga Dua dengan terciptanya jaringan irigasi baru yang terbentuk dari adanya sosialisasi yang dilakukan oleh P3A , masyarakat serta aparaturnya desa agar memberikan manfaat bagi masyarakat desa mangga dua khususnya petani padi.

4.1.3 Adanya Pengawasan yang Dilakukan

Pengawasan perlu dilakukan dalam menjalankan suatu program agar program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan maksud yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Bapak Budi Santoso Spd,i selaku kepala Desa Mangga Dua , pada tanggal 28 Agustus 2023. Yang mengatakan bahwa dalam proses pembangunan jaringan irigasi kepala desa mangga dua , P3A , masyarakat petani padi dan pemerintah desa bekerjasama dalam pengawasan jaringan irigasi untuk pengawasan kebijakan di desa mangga dua dilaksanakan oleh BPD dibantu P3A Karang Taruna serta organisasi sosial lainnya

Bentuk pertanggung jawaban dalam program pembangunan jaringan irigasi dilakukan oleh orang yang membangun jaringan irigasi tersebut atau biasa disebut pemborong ke dinas terkait. Selanjutnya menurut Supiati Selaku sekretaris

Desa mangga dua yang telah diwawancarai pada tanggal 28 Agustus 2023 mengatakan bahwa dalam proses pengawasan kebijakan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan seperti kepala desa dengan petani pemakai air serta dilakukan oleh seluruh aparatur desa seperti Kepala desa , sekretaris desa , kepala dusun dan juga tokoh – tokoh masyarakat desa. Dalam pertanggung jawaban yang dilakukan setiap ada pembangunan irigasi dibuat oleh yang membangun dan juga elemen masyarakat seperti p3a yang ikut mengontrol jalannya pembangunan jaringan irigasi .

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan masyarakat yang dilakukan dengan bapak Dirga Yustindar pada tanggal 29 Agustus 2023 menyatakan bahwa pengawasan kebijakan di desa mangga dua seperti pembangunan jaringan irigasi diawasi langsung oleh P3a sebagai perwakilan dari petani padi dan dilaksanakan pemaparan hasil pengawasan saat diadakan rapat musrenbang serta memaparkan informasi tentang apa saja program dan kebijakan yang dilakukan selama setahun didalam rapat tersebut . selanjutnya menurut hasil wawancara dengan bapak Rahmat pada tanggal 28 agustus 2023 menyatakan bahwa pemerintah desa dan P3A sedang gencar – gencarnya melaksanakan musyawarah, untuk pengawasan dilakukan oleh p3a dan kepala desa organisasi sosial mangga dua dan juga BPD untuk pertanggung jawaban dalam pembangunan irigasi hanya dengan dokumentasi kemudian pihak dinas terkait dan aparatur desa meninjau langsung kelengkapan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang saat ini dilakukan di desa mangga dua

sudah berjalan efektif . sehingga seluruh kegiatan kebijakan berjalan sebagaimana mestinya

4.1.4 Adanya pengambilan keputusan

Dalam proses Implementasi tentunya tidak dapat lepas dari adanya pengambilan keputusan yang menjadi bagian penting dalam proses pengembang suatu program yang dilaksanakan. Terlepas dari pentingnya pengambilan keputusan dari proses terealisasinya kebijakan dan program untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Bapak Budi Santoso Spd,i Selaku kepala Desa Mangga Dua , pada tanggal 28 Agustus 2023. Yang mengatakan bahwa selaku kepala desa mangga dua sering memberikan informasi kepada jajaran untuk selalu membuat rapat musyawarah dan mengundang seluruh elemen – elemen masyarakat agar terlibat dalam pengambilan keputusan kebijakan untuk pembangunan jaringan irigasi dan selalu memanggil ketua P3A dalam pengambilan keputusan serta elemen masyarakat sebagai saksi apabila program yang saya buat atau masyarakat ajukan dapat saya pertanggung jawabkan untuk saat ini sudah ada jaringan irigasi sekunder baru, kemudian tanggul penahan air dan juga mudah – mudahan akan terealisasi Normalisasi sungai . semua hal tersebut adalah hasil dari kerja keras Ketua P3A yang giat berkoordinasi kepada saya dan juga dinas terkait

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Jahri Selaku Ketua P3A pada tanggal 29 Agustus 2023 mengatakan bahwa pemerintah desa mendukung penuh sosialisasi pembangunan jaringan irigasi yang dilibatkan dalam penentuan kebijakan pembangunan irigasi adalah kepala desa

sebagai perwakilan dari desa dan juga ketua p3a sebagai perwakilan dari petani pemakai air dan juga saat ini juga sudah terealisasi pembangunan jaringan tersier , Dam dan juga tanggul penahan air Selanjutnya menurut Supiati selaku sekretaris Desa mangga dua yang telah diwawancarai pada tanggal 28 Agustus 2023 mengatakan bahwa setiap ada pengambilan keputusan seperti pembangunan jaringan irigasi pihak – pihak yang mempunyai wewenang seperti kepala desa dan juga p3a membuat musyawarah diikuti oleh masyarakat desa mangga dua kepala desa , tokoh masyarakat dan juga kepala dusun dan pengambilan keputusan yang telah terealisasi seperti jaringan tersier , tanggul penahan air , Dam (bendungan air). Selanjutnya dari hasil wawancara dengan masyarakat yang dilakukan dengan bapak Dirga Yustindar pada tanggal 29 Agustus 2023 menyatakan : Pengambilan keputusan menurut saya tetap ada pada kepala desa tetapi masyarakat tetap bisa menolak kebijakan tersebut apabila menurut masyarakat program tersebut kurang bermanfaat yang pastinya dalam pengambilan kebijakan tentang program sosialisasi pembangunan jaringan irigasi tetap ada pada kepala desa dengan petani pemakai air . untuk kebijakan selain pembangunan irigasi lumayan banyak diterapkan tetapi khususnya untuk pembangunan irigasi sampai saat ini saya belum mengetahuinya

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan masyarakat yang dilakukan dengan bapak Rahmat pada tanggal 29 Agustus 2023 menyatakan bahwa saat ini untuk pengambilan keputusan mengenai pembangunan irigasi dilaksanakan oleh kepala desa Selanjutnya dari hasil wawancara dengan masyarakat yang dilakukan dengan bapak Abdullah Sayuti pada tanggal 29 Agustus 2023, menyatakan bahwa kami masyarakat desa mangga dua biasanya melakukan rapat bulanan dan hasil

dari rapat tersebut adalah keputusan mutlak tokoh masyarakat desa mangga dua dan aparatur desa juga dilibatkan dalam pengambilan keputusan serta keputusan yang telah terlaksana yaitu pembangunan jaringan sukender baru.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan sosialisasi program pembangunan jaringan irigasi yang dilaksanakan di desa mangga dua dilaksanakan oleh kepala desa dibantu oleh P3A serta Tokoh masyarakat.

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil wawancara yang penulis sajikan dalam hal ini adalah data sebagaimana yang akan dianalisis pada sub bab pembahasan berikut ini adalah data yang meliputi aspek-aspek dalam rumusan kategorisasi yaitu sebagai berikut:

a. Adanya tujuan yang di capai

Tujuan merupakan pernyataan tentang keadaan dimana suatu organisasi atau perusahaan ingin mencapai dan pernyataan tentang keadaan organisasi di masa depan sebagai upaya bersama. Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai tujuan kebijakan Sosialisasi Program pembangunan jaringan irigasi sudah hampir optimal namun belum seperti yang diharapkan oleh peraturan daerah nomor 3 tahun 2020 tentang irigasi . Hali ini ditunjukkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan selaku pelaksanan kebijakan dan narasumber yang menjadi sasaran kebijakan. hal ini diketahui dikarenakan kurangnya anggaran dana oleh dinas terkait. Namun dengan adanya sosialisasi rutin yang dilakukan P3A dan juga Aparatur desa dalam

rangka pembangunan jaringan irigasi di desa mangga dua kedepannya dapat optimal

Hal ini sesuai dengan (Wahab, Abdul, 2004) mengemukakan kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya ketegasan tertentu sekaligus mencari sasaran peluang-peluang agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa mangga dua dan juga P3A telah mencapai sebagian tujuan yang ingin dicapai melalui kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dalam sosialis program pembangunan jaringan irigasi di desa mangga. Upaya sosialisasi yang dilakukan belum sepenuhnya tercapai dan belum dapat maksimal dikarenakan kendala anggaran dana yang direncanakan dalam upaya pembangunan jaringan irigasi baru di Desa Mangga Dua.

b. Adanya target yang akan di capai

tertentu sekaligus mencari sasaran peluang-peluang agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa mangga dua dan juga P3A telah mencapai sebagian tujuan yang ingin dicapai melalui kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dalam sosialis program pembangunan jaringan irigasi di desa mangga. Upaya sosialisasi yang dilakukan belum sepenuhnya tercapai dan belum dapat maksimal dikarenakan kendala anggaran dana yang direncanakan dalam upaya pembangunan jaringan irigasi baru di desa Mangga Dua.

c. Adanya target yang akan di capai

Adanya target yang akan di capai dalam menjalankan kebijakan merupakan hal yang penting sebagai motivasi terlaksananya kebijakan yang telah di tetapkan. Dalam hal ini Pemerintah Desa mangga dua mempunyai target yang akan di capai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah mangga dua telah mencapai beberapa target, antara lain terealisasi pembangunan jaringan sekunder , Dam dan juga tanggul penahan air. Selain itu, target lain yang ingin dicapai adalah terciptanya jaringan irigasi tersier. Hal ini sesuai dengan (Tachjan, 2006) mengemukakan Adanya target yang akan dicapai, yakni kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. Namun, target pemerintah desa mangga dua untuk menambah jaringan irigasi baru yang berkelanjutan masih menemui kendala dikarenakan terbatasnya anggaran pada dinas terkait. Maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa mangga dua dalam mempunyai target dari upaya sosialisai program pembangunan jaringan irigasi dan beberapa target telah dicapai namun dalam targetan yang lebih besar yaitu pembangunan jaringan irigasi tersier masih belum terlaksana yang diakibatkan oleh terbatasnya anggaran dana pada dinas terkait.

d. Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan

Pengawasan perlu dilakukan dalam menjalankan suatu program agar program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan maksud yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Desa mangga dua dapat diketahui bahwa Pemerintah Desa mangga dua dan P3A melakukan pengawasan

sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kebijakan yang dibuat berdasarkan peraturan daerah nomor 3 tahun 2020 tentang irigasi sebagai bentuk pengawasan rutin yang dilakukan seperti pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan irigasi serta jaringan irigasi yang sudah ada.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan (Tachjan, 2006) mengenai implementasi kebijakan publik yang terkait pengawasan bahwa setiap pelaksanaan kebijakan harus ada pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan, unsur pelaksana, baik organisasi atau perorangan, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan. Dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan sudah berjalan maksimal seperti yang diharapkan

e. Adanya pembuatan Keputusan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap Bapak Budi Santoso Spd,i Selaku kepala Desa Mangga Dua , pada tanggal 28 Agustus 2023. Yang mengatakan bahwa selaku kepala desa mangga dua sering memberikan informasi kepada jajaran untuk selalu membuat rapat musyawarah dan mengundang seluruh elemen–elemen masyarakat agar terlibat dalam pengambilan keputusan kebijakan untuk pembangunan jaringan irigasi dan selalu memanggil ketua P3A dalam pengambilan keputusan serta elemen masyarakat sebagai saksi apabila program yang saya buat atau masyarakat ajukan dapat saya pertanggung jawabkan untuk saat ini sudah ada jaringan irigasi sekunder baru, kemudian tanggul penahan air dan juga mudah–mudahan akan terealisasi Normalisasi sungai. semua hal tersebut adalah hasil dari kerja keras Ketua P3A yang giat berkoordinasi kepada saya dan juga dinas terkait hal ini sesuai dengan pendapat ahli Mustopadidjaja yaitu Implementasi kebijakan publik adalah suatu keputusan

yang dimaksudkan untuk tujuan mengatasi permasalahan yang muncul dalam suatu kegiatan tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan sosialisasi program pembangunan jaringan irigasi yang dilaksanakan di desa mangga dua dilaksanakan oleh kepala desa dibantu oleh P3A serta Tokoh masyarakat

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui Peraturan Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 3 Tahun 2020 tentang Irigasi dalam rangka sosialisasi program pembangunan jaringan irigasi telah terimplementasi namun belum sepenuhnya optimal dan terlaksana secara sempurna hal ini diketahui berdasarkan kategorisasi penelitian yaitu:

1. Adanya Tujuan yang ingin dicapai .
pemerintah desa mangga dua dan juga P3A telah mencapai sebagian tujuan yang ingin dicapai melalui kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dalam sosialis program pembangunan jaringan irigasi di desa mangga dua. Namun adanya factor penghambat tujuan tersebut tercapai yaitu karena terkendala anggaran dana yang dimiliki dinas terkait membuat masyarakat , P3A dan juga Pemerintah desa mencari cara lain agar terealisasi pembangunan jaringan irigasi melalui sosialisasi ini menggunakan dana desa namun yang kita ketahui bahwa dana desa sangat terbatas jika dipergunakan untuk pembangunan jaringan irigasi
2. Adanya target yang ingin dicapai. target bersama yang ingin dicapai oleh pemerintah desa beserta masyarakat desa Mangga Dua dengan terciptanya jaringan irigasi baru yang terbentuk dari adanya sosialisasi yang dilakukan oleh P3A , masyarakat serta aparatur desa agar memberikan manfaat bagi

masyarakat desa mangga dua khususnya petani padi yang saat ini sangat sulit mengambil air dan pembayaran untuk pompanisasi sangat mahal . hal ini dipengaruhi oleh harga minyak pertalite yang kian hari kian melambung. Diharapkan dengan adanya jaringan irigasi baru dapat menunjang sector pertanian

3. Adanya Pengawasan yang dilakukan

Pengawasan perlu dilakukan dalam menjalankan suatu program agar program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan maksud yang ingin dicapai. dapat diketahui bahwa Pemerintah Desa mangga dua dan P3A melakukan pengawasan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kebijakan yang dibuat berdasarkan peraturan daerah nomor 3 tahun 2020 tentang irigasi sebagai bentuk pengawasan rutin sebagai bentuk kepedulian yang dilakukan seperti pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan irigasi serta Pengawasan jaringan irigasi yang sudah ada

4. Adanya pembuatan keputusan.rapat musyawarah dan mengundang seluruh elemen-elemen masyarakat agar terlibat dalam pengambilan keputusan kebijakan untuk pembangunan jaringan irigasi dan selalu memanggil ketua P3A dalam pengambilan keputusan serta elemen masyarakat sebagai saksi apabila program yang di buat atau masyarakat ajukan dapat di pertanggung jawabkan untuk saat ini sudah ada jaringan irigasi sekunder baru, kemudian tanggul penahan air dan juga mudah - mudahan akan terealisasi Normalisasi sungai . semua hal tersebut adalah

hasil dari kerja keras Ketua P3A yang giat berkoordinasi kepada pemerintah desa dan juga dinas terkait

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang dibutuhkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi peraturan daerah nomor 3 tahun 2020 dalam rangka sosialisasi program pembangunan irigasi di desa mangga dua sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Desa dan pengurus P3A di desa mangga dua dapat mencapai tujuan dari sosialisasi program pembangunan jaringan irigasi agar masyarakat petani padi menerima manfaat dari terbangunnya jaringan irigasi baru yang dapat meningkatkan hasil panen padi dan juga ketika musim penghujan datang dapat terhindar dari bencana banjir
2. Diharapkan Pemerintah Desa Dan Pengurus P3A selalu Melaksanakan Sosialisasi dalam rangka program pembangunan irigasi agar tujuan dari program tersebut dapat optimal.
3. Diharapkan Pemerintah Desa Dan pengurus P3A untuk dapat meningkatkan pengawasan terhadap jaringan irigasi yang sudah ada dan juga jaringan irigasi dalam tahap
4. Diharapkan Pemerintah Desa Dan Pengurus P3A dapat menetapkan keputusan kebijakan apa yang akan direalisasikan untuk dapat mengoptimalkan sosialisasi program pembangunan irigasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta
- Blumer, Herbert. 1969. *Symbolic Interactionsm: Perspective and Method*. Inggris: Prentice Hall.
- Dwidjowijoto dan Wrihatnolo, 2001, *Analisis kebijakan*. Jakarta: Elexmedia Komputindo
- Edwards III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congresional Quarterly Press
- Fahrul, Reza . “Implementasi Kebijakan Pengembangan Sistem Jaringan Irigasi Di Desa Suli Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong ,” Media Neliti,
- G.shabbir Chemma dan Dennis A.Rondinelli (1983): *Analisis Kebijakan Publik , Konsep, Teori dan Aplikasi*
- Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Irigasi
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sugiono, 2005. *Metode Penelitian: Administrasi*, Alfabeta Bandung
- Tangkilisan 2003, Implementasi kebijakan publik: transformasi pikiran George Edwards, Yogyakarta : YPAPI
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Irigasi.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat yang dikeluarkan
karena dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id>

fisp@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1322/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **21 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DIMAS MANIK**
N P M : 1803100100
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG SOSIALISASI DAN KONSULTASI PUBLIK DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Pembimbing : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 072.18.310 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 21 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 08 Muharram 1445 H
25 Juli 2023 M

Medan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Etika Mahasiswa: Suci di apa, Beribadah
nomor dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KPIPT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> M fisip@umsu.ac.id I [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1322/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **21 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

- Nama mahasiswa : **DIMAS MANIK**
- NPM : 1803100100
- Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
- Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2022/2023
- Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 DALAM RANGKA SOSIALISASI PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI DI DESA MANGGA DUA**
- Pembimbing : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
 2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 072.18.310 tahun 2023.
 3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- Masa Kadaluarsa tanggal: 21 Juni 2024.**

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 08 Muharram 1445 H
25 Juli 2023 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



- Tembusan:
1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
 2. Pembimbing ybs. di Medan;
 3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SK/BAN-PT/AK.KPIPT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id fiap@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan,20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DIMAS MANIK
 NPM : 1803100100
 Program Studi : IAP (ILMU ADMINISTRASI PUBLIK)

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1372/SK/T.3.AU/UMSU-03/F/20.23 tanggal 21 Juni 2023 dengan judul sebagai berikut :

IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 3 TAHUN 2020
 TENTANG SOSIALISASI DAN KONSULTASI
 PUBLIK DALAM PROGRAM JAR PEMBANGUNAN
 IRIGASI DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :

Pembimbing

(Deni Ampriyal, S.Sos, M.Si)

NIDN:

Permohon,

(Dimas Manik)



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
5	DIMAS MANIK	1803100100	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG SOSIALISASI DAN KONSULTASI PUBLIK DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
7	ANNISA MULYANI HARAHAP	1903100048	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	PENGAWASAN EKSTERNAL KOMITE SEKOLAH DALAM DISTRIBUSI BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) DI SD NEGERI 068052 KOTA MEDAN
8	AHLIL NAJA	1903100073	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PENGAWASAN PARTISIPATIF DINAS KEBERSIHAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGAWASAN PENCEMARAN SUNGAI DI KABUPATEN ACEH TENGGARA
9					
10					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Berkarya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1328/UND/13.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Juli 2023
Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Lab FISIP UMSU Gedung C
Femimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DIMAS MANIK	1803100100	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	DEDI HARIZAL, S.Sos., M.SI.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG SOSIALISASI DAN KONSULTASI PUBLIK DALAM PROGRAM PEMANGGILAN RIGASI DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
7	ANNISA MAJYANI HARAHAP	1903100048	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	PENGAWASAN EKSTERNAL KOMITE SEKOLAH DALAM DISTRIBUSI BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) DI SD NEGERI 069052 KOTA MEDAN
8	AHLIL NAJA	1903100073	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.SI.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI.	EFEKTIVITAS PENGAWASAN PARTISIPATIF DINAS KEBERSIHAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGAWASAN PENCEMARAN SUNGAI DI KABUPATEN ACEH TENGGARA
9					
10					



Medan, 09 Muharram 1445 H
28 Juli 2023 M
Dr. ARIFAN SALEH, S.Sos., MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita membangun peradaban yang lebih baik
 bersama dengan tanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN KEMIPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DIA/PT/AK.KP/PT/XXI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📄 umsumedan 📱 umsumedan 📧 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DIMAS MANIK
 N P M : 1803100100
 Program Studi : IAP

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERDA NO 3 DALAM RANGKA
 SOSIALISASI PROGRAM PEMBANGUNAN IRIGASI
 DI DESA MANGGA DUA

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	12 Juli 2023	KONSULTASI PENENTUAN JUDUL SKRIPSI	<i>[Signature]</i>
2.	13 Juli 2023	BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI	<i>[Signature]</i>
3.	17 Juli 2023	REVISIAN PROPOSAL BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>
4.	27 Juli 2023	ACC PROPOSAL SKRIPSI	<i>[Signature]</i>
5.	1 AGTUS 2023	BIMBINGAN PEMBUATAN	<i>[Signature]</i>
6.	2- AGT 2023	DRAFT WAWANCARA	<i>[Signature]</i>
7.	3- AGT 2023	BIMBINGAN HASIL PENELITIAN	<i>[Signature]</i>
8.	13 AGT 2023	PERBAIKAN ABSTRAK, SUMBER PENELITIAN	<i>[Signature]</i>
9.	14- AGT 2023	REVISI BAB IV dan V, LAMPIRAN	<i>[Signature]</i>
10	15 AGT 2023	ACC SKRIPSI	<i>[Signature]</i>

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(ANANDA MAHARDIYA S.SOS., M.SP)
 NIDN:

(DEDI ANANDA S.SOS., M.SI)
 NIDN:



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1724/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DIMAS MANIK	1803100100	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	AGUNG SAPUTRA, SS.os., M.AP	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2020 DALAM RANGKA SOSIALISASI PROGRAM PEMBANGUNAN IRRIGASI DI DESA MANGGA DUA
7	ANNISA MULYANI HARAHAP	1903100048	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, SS.os., M.AP.	PENGAWASAN EKSTERNAL KOMITE SEKOLAH DALAM DISTRIBUSI BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) DI SD NEGERI 066052 KOTA MEDAN
8	DITA RAHMADHANI SYAHFITRI	1903100002	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	AGUNG SAPUTRA, SS.os., M.AP.	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	FUNGSI ACTUATING DALAM PROGRAM PENANGANAN STUNTING PADA UNIT PENGOLOHAN TEKNIK (UPT) PUSKESMAS DI KELURAHAN HINAI KIRI KABUPATEN LANGKAT
9						
10						

Jelulis Sidang :

Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. **MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum**
 Wakil Rektor I

Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Panitia Ujian

Dr. **ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

Sekretaris

Medan, 02 Rabul Awwal 1445 H

• 18 September 2023 M



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN TANJUNG BERINGIN
DESA MANGGA DUA

Alamat : Jl. Besar Dusun II Desa Mangga Dua

Kode Pos : 20996

Mangga Dua, 25 Agustus 2023

Nomor : 18.41.7/141/4/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : *Balasan Izin Penelitian*

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan UMSU
Di
Tempat.

Sehubungan dengan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nomor:1577/KE1/IL3AU/UMSU-03/F/2023 Tanggal 24 Agustus 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian Tahun 2023.

Berkenaan hal tersebut diatas dengan ini Kepala Desa Mangga Dua Kcc. Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai memberikan izin mengadakan Kegiatan Penelitian Tahun 2023 kepada mahasiswa :

Nama : DIMAS MANIK
NPM : 1803100100
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020
Dalam Rangka Sosialisasi Program Pembangunan Irigasi Di Desa Mangga Dua

Selanjutnya dalam melaksanakan Kegiatan Penelitian di Desa Mangga Dua agar mematuhi peraturan yang ada dan untuk hal prinsip tetap berkoordinasi dengan Pemerintahan Desa.

Derrikian Surat Balasan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

